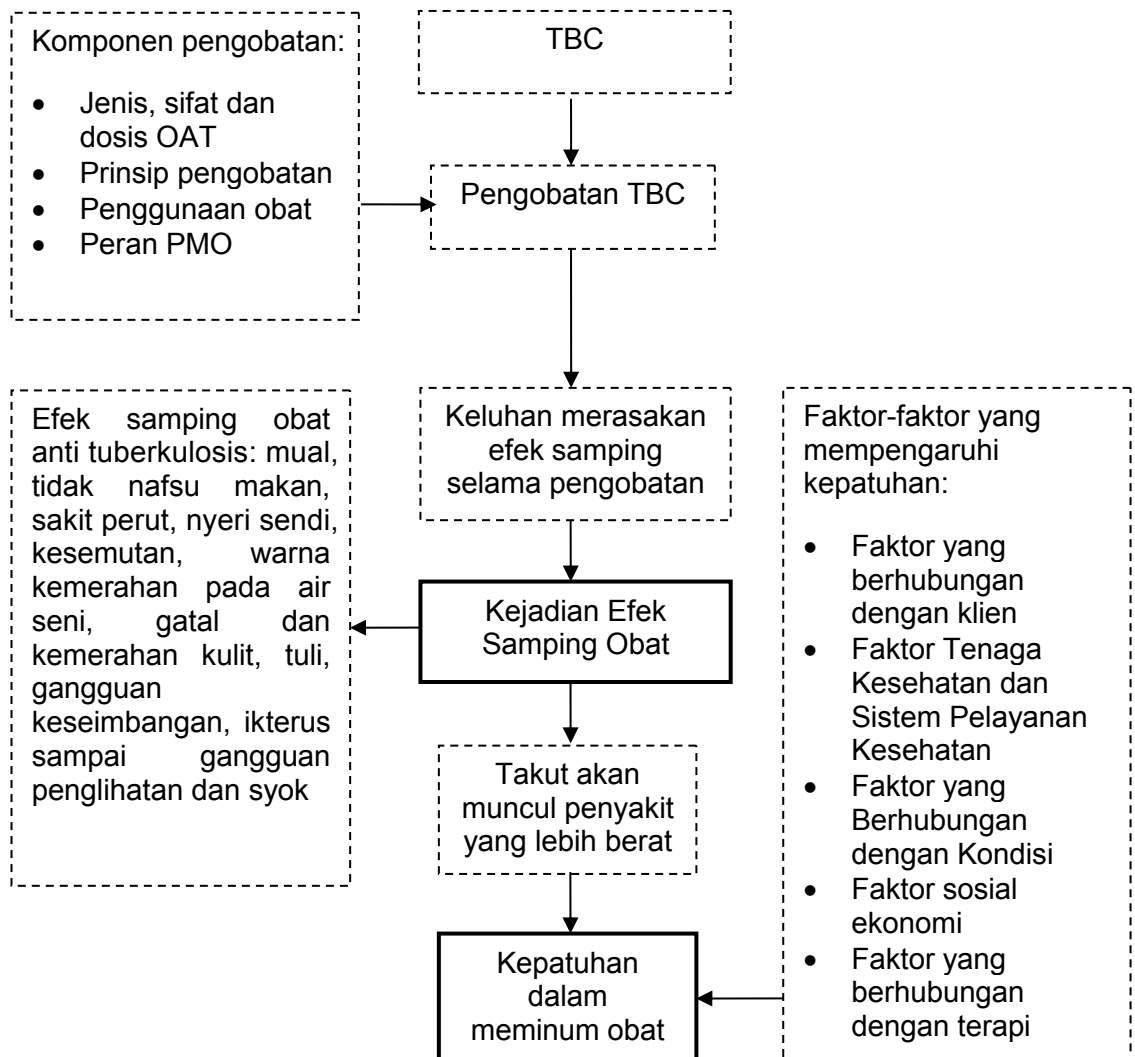


BAB 3

KERANGKA TEORI dan HIPOTESA

3.1 Kerangka Teori



Keterangan :

Diteliti :

Tidak diteliti :

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat disembuhkan dengan pengobatan secara teratur. Dalam fase pengobatannya, seorang penderita TB harus mengerti akan jenis, sifat dan dosis obat, prinsip pengobatan, penggunaan obat dan peran seorang PMO untuk mengawasi pengobatan TB agar pasien patuh minum obat. Kepatuhan minum obat sendiri dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya usia, status social ekonomi rendah dan tingkat keparahan penyakit, jumlah pil per hari, efek samping obat, persepsi pasien terhadap penyakit dan pentingnya pengobatan rendah, co-morbid (penyakit penyerta lainnya), kondisi medis, kurangnya dukungan social, biaya, pelupa dan adanya masalah psikologis terutama depresi. Obat TB memiliki beberapa efek samping mulai dari efek samping ringan sampai berat, diantaranya adalah mual, tidak nafsu makan, sakit perut, nyeri sendi, kesemutan, warna kemerahan pada air seni, gatal dan kemerahan kulit, tuli, gangguan keseimbangan, ikterus sampai gangguan penglihatan. Beberapa efek samping yang dialami penderita TB dapat mengakibatkan ketidakpatuhan pasien dalam meminum obat.

3.2 Hipotesa

Ada hubungan kejadian efek samping obat anti tuberkulosis dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB.